

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Sebagaimana telah dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa penelitian ini diarahkan untuk mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan efektivitas portal berita *online* sebagai sumber informasi. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang mengenai Efektivitas Portal berita *Online* Sebagai Sumber Informasi Dosen dan Pegawai, dari Jumlah Dosen 40 orang dan pegawai 12 orang, Peneliti memilih 3 orang Dosen dan 3 orang Pegawai yang menggunakan Media *Online* sebagai Sumber Informasi.

Dalam melihat efektivitas portal berita *online* sebagai informasi, penulis menggunakan teori Gibson et al.

1. Produktivitas

a. Informasi Produktif

Produktivitas dalam media *online* berkaitan erat dengan keseluruhan proses penataan dan penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif. Saat ini teknologi menjadi sangat penting bagi kebutuhan masyarakat terutama dibidang informasi, termasuk dibidang pendidikan/Universitas Peran dosen dan pegawai adalah sebagai kunci keberhasilan mahasiswa. Dalam kegiatan kerja dosen membutuhkan informasi untuk diajarkan kepada mahasiswa begitupun sebaliknya

mahasiswa butuh informasi yang produktif dari dosen. Hal itu tidak lepas dari peran media sebagai sumber informasi. Tentunya informasi yang cepat dan akurat akan memberikan keunggulan beberapa langkah depan pesaing. *Life is like a race* dan juara adalah yang jadi pertama, bukan kedua. Itulah salah satu sebab dosen dan pegawai harus lebih pintar memilih sumber informasi yang benar-benar produktif. Sebagai contoh, seorang Dekan di sebuah Universitas tidak boleh sembarangan ketika mengambil keputusan. Dia mengumpulkan beragam informasi yang akan digunakan sebagai landasan pengambil keputusan. Bila dekan mendapat informasi yang salah, bisa jadi ia akan salah mengambil langkah. kebijakan yang tak tepat itu akan berdampak kontra produktif dengan kondisi Fakultasnya. Bahkan bisa muncul penolakan dari bawahan, hingga terjadi penurunan kerja.

Sejak awal mula, informasi menjadi salah satu penopang laju perkembangan manusia dan dunia. Penyebaran informasi menunjang pergerakan kehidupan menjadi dinamis. Informasi yang benar adalah kunci dan selalu memegang peranan penting sebagai penyeimbang roda kehidupan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para responden bahwa efektivitas di lihat dari segi informasi produktif media *online* dapat terkategori produktif. Berikut adalah kutipan hasil wawancara peneliti dengan Informan (AT) selaku dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi ketika ditanyakan ke efektifan portal berita *online* dari segi produktivitasnya dilihat dari informasi Produktifnya. “lumayan terbantu apalagi ibu dosen, kalau ibu terkadang bukan sengaja buka websitenya misalnya lagi buka line di facebook ada yang ngelink ke portal-portal dan biasanya

yang sering muncul *vivanews.com* dan *detik.com*.” (wawancara senin, 05 September 2016)

Sementara itu Informan (SD) selaku Ketua Jurusan Jurnalistik sekaligus dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi menambahkan. Jika dilihat dari Informasi Produktif “sangat mendukung karena melihat informasi dari media *online* lebih cepat.” (wawancara senin, 05 September 2016)

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat dilihat bahwa informasi yang produktif di media *online* berpengaruh terhadap pengakses/pembaca karena informasi yang mudah di dapat, cepat dan faktualitas, bagi para pengajar, internet bermanfaat dalam mengembangkan profesinya, karena dengan internet dapat meningkatkan pengetahuan seperti berbagi sumber diantara rekan sejawat, bekerjasama dengan pengajar di luar negeri, kesempatan mempublikasikan informasi secara langsung, mengatur komunikasi secara teratur, dan berpartisipasi dalam forum-forum lokal maupun internasional. Di samping itu para pengajar juga dapat memanfaatkan internet sebagai sumber bahan mengajar dengan mengakses rencana pembelajaran atau silabus *online* dengan metodologi baru, mengakses materi kuliah yang cocok untuk mahasiswanya, serta dapat menyampaikan ide-idenya.

b. Output Produktif

Peningkatan produktivitas merupakan dambaan setiap perusahaan/media, produktivitas mengandung pengertian berkenaan dengan konsep ekonomis, filosofis, produktivitas berkenaan dengan usaha atau kegiatan manusia untuk menghasilkan

barang atau jasa yang berguna untuk pemenuhan kebutuhan hidup manusia dan masyarakat pada umumnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para responden bahwa efektivitas di lihat dari segi output produktif media online dapat terkategori produktif. Berikut adalah kutipan hasil wawancara peneliti dengan Informan (AT) selaku dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi ketika ditanyakan ke efektifan portal berita *online* dari segi produktivitasnya dilihat dari informasi Produktifnya.

“lebih kepada penambahan informasi misalnya sekarang yang lagi hangat berita kebaran hutan terus ketika kita baca *diline* atau *ditwitter* dan *facebook* kita baca nanti informasi itu yang juga akan kita jadikan rujukan ketika mengajar dikelas dikarenakan ibu dosen. Peningkatan pasti ada, kalau kita nggak banyak baca kan malah nggak banyak info yang kita berikan ke mahasiswa”. (Wawancara, Senin 05 September 2016).

Sementara itu Informan (SD), Ketua Jurusan Jurnalistik sekaligus dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi menambahkan. “dari segi output produktifnya pasti ada, karena informasi bisa didapat dengan cepat.” (wawancara, senin 05 September 2016)

Berdasarkan wawancara di atas terlihat jelas bahwa dengan adanya informasi produktif tentunya akan mempengaruhi kinerja output pada dosen sebagai pengajar karena keberhasilan kegiatan pembelajaranpun tidak hanya ditentukan oleh faktor pengajar, melainkan sangat dipengaruhi oleh keaktifan pengajar untuk menggali materi dari berbagai sumber informasi khususnya internet yang mempunyai beberapa keunggulan dibanding media lain.

c. Perbandingan Output

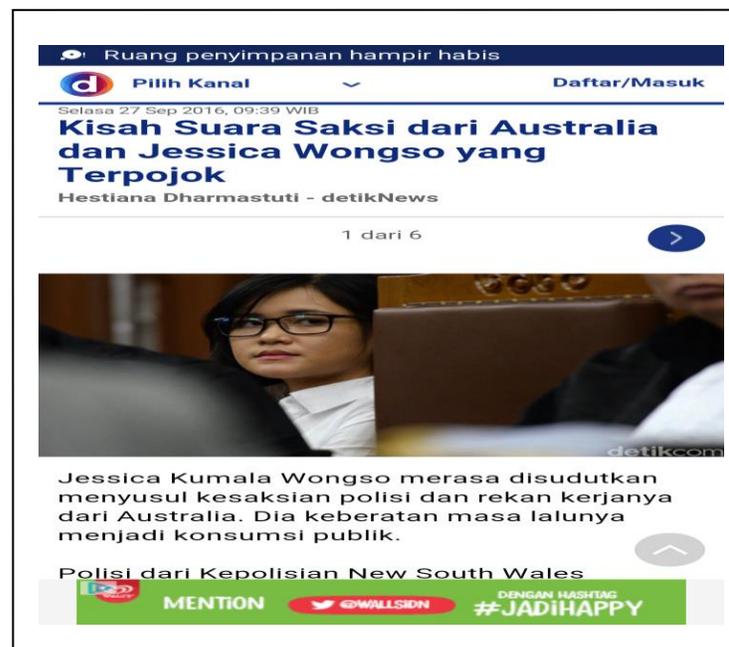
Mencari Informasi melalui media *online* memang lebih mudah dibanding media konvensional. Kita bisa berjam-jam melihat berbagai informasi dari laptop atau gadget lainnya, apalagi dengan kecanggihan teknologi sekarang ini, sambil makan pun kita masih bisa mencari sumber informasi melalui media online dan media *online* selalu *up-date* dalam perbaharuan informasi nya, namun bagi responden dengan perkembangan informasi yang disajikan lebih mudah mengikutinya dibanding media lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para responden bahwa efektivitas di lihat dari segi perbandingan output media online dapat terkategori produktif. Berikut adalah kutipan hasil wawancara peneliti dengan Ibu Anita Trisiah selaku dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi ketika ditanyakan ke efektifan portal berita *online* dari segi produktivitasnya dilihat dari informasi Produktifnya. “Ada peningkatan dalam memakai media *online* sebagai sumber informasi karena kita setiap hari butuh informasi jadi banyak informasi baru yang lebih cepat diakses dibanding media konvensional.” (Wawancara, Senin 05 September 2016).

Dari hasil wawancara di atas dapat dilihat produktivitas dari suatu media informasi diperlukan karena dengan aspek produktif para pengguna media online bisa lebih cepat dan *update* dalam mendapatkan informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan tentunya dengan penerapan sumber informasi dari media *online* dapat meningkatkan hasil kerja dari dosen dan pegawai.



Gambar 4.1 contoh tampilan gambar berita mirna pada VIVA.co.id



Gambar 4.2 contoh tampilan gambar berita mirna pada Detik.com



Gambar 4.3 contoh tampilan gambar berita mirna pada Okezone.com

Sebagai contoh berita pembunuhan Wayan Mirna, seorang perempuan yang tewas ketika meminum secangkir kopi yang diduga mengandung sianida. Jessica Kumala Wongso yang saat itu berada bersama Mirna ketika peristiwa tersebut terjadi diduga menjadi tersangka dalam kasus tewasnya perempuan tersebut. dari pihak kepolisian menetapkan Jessica resmi sebagai tersangka pada tanggal 30 Januari 2016. Wayan Mirna tewas pada tanggal 6 Januari 2016, setelah peristiwa itu terjadi media berlomba-lomba untuk memberitakan kasus ini. Banyaknya masyarakat yang ingin segera mengetahui siapa pembunuh gadis tersebut membuat pihak media berlomba-lomba menyajikan berita dengan cepat. gambar tersebut merupakan berita yang di ambil dari media *online* Vivanews.co.id, Detik.com dan Okezone.com yang diakses

pada Selasa, 27 September 2016 kasus mirna yang selalu uptodate, sebagai contoh bahwa media *online* Detik.com, Vivanews.co.id dan Okezone.com bersifat produktif

2. Kualitas

a. Kualitas Informasi

Kualitas sangat berperan dalam mengembangkan media *online* karena Kualitas isi media berhubungan positif dengan loyalitas pembaca, begitupun pada media *online* Detik.com dan Vivanews.com, Media tersebut memiliki kualitas dalam mempertanggung jawabkan berita/informasi yang dimuat seperti pernyataan narasumber yang ditemui pada Senin 5 September 2016. Kualitas berita pada media *online* sangatlah penting bagi pembaca karena saat ini banyak masyarakat yang menggunakan media *online*/internet untuk mendapatkan informasi yang cepat dan faktualitas tentunya kualitas berita yang disajikan pun harus valid dan benar adanya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para responden bahwa efektivitas di lihat dari segi kualitas informasi media *online* dapat dikategorikan berkualitas Berikut adalah kutipan hasil wawancara peneliti.

Hasil wawancara dari Informan (SD) selaku dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi ketika ditanyakan ke efektivan Portal berita online dari segi kualitasnya yaitu. “Kalau menurut ibu detik.com, Vivanews, dan Okezone.com itu Sangat bisa dipertanggung jawabkan beritanya karena mereka punya wadah.” (wawancara senin, 05 September 2016)

Pernyataan yang hampir sama dikemukakan oleh Informan (AT), yang merupakan salah satu dosen di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam

Negeri Raden Fatah Palembang. “Berkualitas kalau *vivanews.com* dan *detik.com* mengingat kalau *viva* link nya ke TV ONE kalau *detik* under *trans corp* kalau *okezone* berita-berita nya lebih ke hiburan, sport dan lain-lain.” (wawancara senin, 05 September 2016)

Selanjutnya pernyataan dikemukakan oleh Informan (JI), yang merupakan salah satu pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang. “lebih cepat, berita sudah ada dan tinggal milih, seperti berita sport, kalau di media lain tidak bisa, namun tentang peraturan-peraturan di media *online* tidak banyak“ (wawancara, senin 05 September 2016)

Berdasarkan pernyataan responden diatas dapat dilihat bahwa kualitas informasi pada media online/portal berita *online* dapat dikategorikan berkualitas dengan informasi yang berkualitas tentunya menjadi salah satu kepercayaan pembaca terhadap informasi yang tersaji pada portal berita *online*.

b. Kualitas Output

Berpikir kritis dalam melihat berbagai pemberitaan merupakan peran pembaca sebagai penentu kualitas berita. Melek berita yang dimiliki para konsumen informasi akan dengan sendirinya meruntuhkan kepentingan komersialisasi dan kekuasaan. Maksud dari istilah melek berita yaitu pembaca telah cakap dalam mencerna dan mengakses informasi. Mereka tidak mudah terprovokasi terhadap berbagai pemberitaan di media. Selain itu, mereka dapat melihat berbagai kepentingan dan aktor di balik pemberitaan setiap media.

Pola pikir dan sikap pembaca akan memengaruhi pemberitaan. Sikap kritis dan skeptis pembaca menentukan pola perkembangan media. Hal tersebut akan berpengaruh kepada produk berupa berita. Karena sikap pembaca yang kritis dan skeptis, media akan menyajikan berita secara objektif. Sebaliknya, jika pembaca mudah menelan mentah-mentah berita maka media berpeluang untuk tidak objektif dalam pemberitaannya.

Berkaitan dengan nilai berita dan kualitas berita media *online* tentunya tidak luput dari kedua nya karena nilai berita merupakan unsur penting yang menentukan apakah berita tersebut layak dipublikasikan atau tidak. Hal tersebut dikarenakan banyaknya peristiwa yang terjadi di Indonesia haruslah disaring, agar tidak terjadi sebuah penyiaran berita dan informasi yang berlebihan yang mampu berimplikasi pada objektivitas berita tersebut hingga menimbulkan ketidakadilan pada aspek lain.

Sebuah media terutama media internet, haruslah mampu memberikan penyiaran yang sesuai porsi dalam memenuhi kewajibannya sebagai media yang menyediakan berbagai kebutuhan dan preferensi informasi dan berita masyarakat. Dengan memperhatikan unsur-unsur dari nilai berita diharapkan media mampu menjalankan kewajibannya sesuai dengan tuntutan masyarakat dan tidak melanggar aturan dalam penyiarannya.

Dengan Kualitas berita/informasi yang baik tentunya akan menambah wawasan pembaca terhadap berita yang telah diuji kebenarannya dan akan mempengaruhi hasil akhir dari kegiatan kerja para dosen dan pegawai yang mengakses media *online* sebagai sumber informasi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para responden bahwa efektivitas di lihat dari segi kualitas output media *online* dapat dikategorikan berkualitas Berikut adalah kutipan hasil wawancara peneliti. Hasil wawancara dari Informan (SD) selaku dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi ketika ditanyakan ke efektifan Portal berita *online* dari segi kualitasnya yaitu. “kualitas informasi sangat mempengaruhi kinerja.” (wawancara senin, 05 September 2016)

Selanjutnya Informan (AT), menambahkan. “Mempengaruhi secara signifikan nggak hanya untuk penambahan informasi. “(Wawancara, Senin 05 September 2016).

Berdasarkan pernyataan responden di atas media *online* bisa digunakan untuk menambah informasi dalam kegiatan mengajar mengingat dosen merupakan salah satu komponen esensial dalam suatu sistem pendidikan di perguruan tinggi. Peran, tugas dan tanggung jawab dosen sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan kualitas mahasiswanya dan penguasaan ilmu pengetahuan, tentunya dengan kualitas informasi yang didapat bisa mempengaruhi kinerja dosen sebagai pengajar.

c. Peningkatan Output

Perkembangan teknologi dan informasi dalam bentuk media online atau internet saat ini begitu pesatnya, sehingga segala sesuatu bisa didapatkan dari sana, termasuk informasi untuk menunjang kegiatan belajar bagi mahasiswa. Bahkan saat ini dengan perkembangan teknologi tadi, pengguna handphone pun bisa mengakses berbagai informasi dari genggamannya. Media online adalah jaringan komputer yang dapat menghubungkan suatu komputer atau jaringan komputer dengan jaringan komputer

lain, sehingga dapat berkomunikasi atau berbagi data. Saat ini jumlah situs web mencapai jutaan, isinya memuat bermacam-macam topik. Tentu saja, situs-situs itu menjadi sumber informasi baik yang positif ataupun negatif. Informasi dikatakan positif apabila bermanfaat untuk kehidupan manusia, seperti membantu Dosen dan Pegawai dalam menunjang kegiatan kerjanya.

Kualitas informasi yang disajikan media *online* tentunya mempengaruhi peningkatan kinerja Dosen dan Pegawai pada perguruan tinggi, dengan informasi yang berkualitas pada portal berita *online* dosen dan pegawai bisa lebih mudah mencari bahan untuk kegiatan kerja mereka seperti yang dinyatakan responden bahwa informasi yang cepat dan aktual lah yang mampu memenuhi kebutuhan mereka akan informasi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para responden bahwa efektivitas di lihat dari segi peningkatan output media *online* dapat dikategorikan berkualitas Berikut adalah kutipan hasil wawancara peneliti. Hasil wawancara dari Informan (MAM), selaku dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi ketika ditanyakan ke efektivitas Portal berita *online* dari segi kualitasnya yaitu. “Detik.com, saya sering mengakses detik.com, kualitas informasi bagus dalam arti kata *uptodate*” (Wawancara, Senin 05 September 2016).

Dari wawancara diatas menggambarkan bahwa media *online* Detik.com dan Vivanews dianggap berkualitas karena beritanya bisa dipertanggung jawabkan dan memiliki wadah sebagai media informasi yang dipercaya. Dengan kualitas informasi yang disajikan tentunya sangat mempengaruhi kinerja beliau sebagai dosen.

3. Efisiensi

a. Efisiensi Biaya

Internet memberikan efektivitas dan efisiensi dalam hal waktu, biaya dan tenaga. Melalui internet, waktu distribusi dapat dipersingkat hingga ke hitungan detik atau menit. Internet mempunyai sifat yang mempermudah pekerjaan manusia, sehingga wajar jika internet terus dieksplorasi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para responden bahwa efektivitas di lihat dari segi Efisiensi biaya media *online* dapat dikategorikan efisien Berikut adalah kutipan hasil wawancara peneliti dengan Informan (NH), selaku pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi ketika ditanyakan ke efektifan Portal berita *online* dari segi Efisiensi. “biaya perlu, diluar tidak ada wifi tetap harus ada akses internet pakai kuota namun kalau dikantor kita makai wifi” (Wawancara Senin, 05 September 2016)

Pernyataan yang hampir sama dinyatakan oleh Informan (V) selaku pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi ketika ditanyakan ke efektivitasan Portal berita *online* dari segi Efisiensi: “Kalau kita pakai kuota perlu biaya tapi kalau dikantor wifi” (Wawancara Senin, 05 September 2016).

Dari pernyataan tersebut menjelaskan bahwa biaya sangat dibutuhkan karena dalam proses mengakses informasi *online* dibutuhkan biaya atau tarif reguler dari perusahaan pengelola khususnya paket data yang digunakan sebagai biaya internet. Tanpa adanya biaya untuk wilayah yang berada jauh dari jangkauan wifi maka media informasi berbasis *online* tidak dapat di akses. Oleh sebab itu maka di butuhkan

biaya paket data sendiri (tanpa wifi). Dan perlu diketahui bahwa wifi (*wireless fidelity*) juga memerlukan biaya paket bulanan. Pegawai dan dosen Fakultas Dakwah memanfaatkan wifi untuk mengakses internet dan mencari informasi secara gratis namun biaya di masukkan pada anggaran biaya Fakultas. Jadi efisiensi juga mendukung ke efektifan portal berita *online* mengingat biaya tidak luput dari proses akses internet tersebut.

b. Informasi Efisien

Internet merupakan media yang bisa dibuka setiap saat 24 jam sehari. Dosen dan Pegawai mengandalkan media ini dalam mencari informasi dan bisa diakses semua orang tanpa ada gangguan. Dengan media *online* memudahkan setiap orang agar bisa mendapatkan akses internet melalui laptop/komputer atau lebih tren saat ini lewat gadget atau smartphone. Biaya lebih murah jika kita membandingkan dengan mencari informasi melalui media konvensional yang pasti butuh biaya dan tenaga bandingkan jika menggunakan internet/media *online* untuk mencari informasi kita tinggal klik dan bebas memilih informasi sesuai dengan apa yang di butuhkan dan tentunya hanya perlu mengeluarkan biaya lebih rendah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para responden bahwa efektivitas di lihat dari segi Informasi Efisiensi media *online* dapat dikategorikan efisien Berikut adalah kutipan hasil wawancara peneliti dengan Informan (SD), selaku dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi ketika ditanyakan ke efektifan Portal berita *online* dari segi Efisiensi. “Iya karena kita dengan satu data bisa mengakses semua.” (wawancara senin, 05 September 2016)

Dari pernyataan responden di atas dengan biaya yang digunakan tentunya relatif lebih rendah jika menggunakan Portal berita online sebagai informasi dibanding media lainnya karena dengan media online bisa hemat waktu, tenaga dan biaya. Dengan biaya yang dikeluarkan bisa memenuhi kebutuhan mereka akan informasi.

c. Output

Untuk mendapat informasi pada media *online* Dosen dan Pegawai membutuhkan biaya. Dan dengan biaya yang dikeluarkan tentunya dapat mempengaruhi hasil kinerja mereka di perguruan tinggi. Namun jika dilingkungan kampus mereka menggunakan wifi yang telah di biyai oleh Fakultas/Perguruan Tinggi itu sendiri dan hasilnya tentunya untuk mahasiswa dan juga membantu kinerja dosen dan pegawai namun ada juga yang mengakses lewat handphone dan memakai data sendiri.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para responden bahwa efektivitas di lihat dari segi Output media *online* dapat dikategorikan efisien Berikut adalah kutipan hasil wawancara peneliti dengan Informan (AT), selaku dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi ketika ditanyakan ke efektivitasan Portal berita *online* dari segi Efisiensi.

“Peningkatan pasti ada, kalau kita nggak banyak baca kan malah nggak banyak info yang kita berikan ke mahasiswa, Wifi lumayan memadai, tapi kalau saya pribadi pakai kuota. Yes, saya lebih seringnya mengakses lewat handphone jadi kalau nggak ada biaya nggak ada kuota nggak ada kuota nggak bisa internetan.” (wawancara senin. 05 September 2016)

4. Fleksibilitas

a. Informasi Fleksibel

Seiring dengan semakin banyaknya media massa yang di suguhkan kepada masyarakat, semuanya maencari kiat – kiat khusus dan memberikan servis terbaiknya yang tak ubahnya perlombaan agar dapat bersaing dan menjadi media pilihan oleh masyarakat. Diantara berbagai media massa yang yang telah beredar dalam negeri ini baik media cetak cetak ataupun elektronik tidak semuanya memang betul – betul bisa memberikan pelayana yang diinginkan masyarakat,dan diantara semua media massa tersebut, media *online* merupakan media yang memiliki banyak kelebihan diantara media-media yang lain.

Ketika ada suatu peristiwa penting yang cukup menarik perhatian publik dan kita betul–betul menginginkan berita itu, kita harus bersabar menunggu keesokan harinya untuk mengetahuinya itu kalau kita menggunakan media cetak sebagai partner membaca berita dan hiburan, dan namun kalau kita melihat media elektronik seperti televisi berupaya menjadi yang terdepan dalam mengabarkan, bahakn mereka memberikan program khusus seperti penyiaran secara *live* (langsung).

Satu sisi memang masyarakat ingin tahu berita secara cepat, namun pertanyaanya pada saat penayangan berita itu apakah masyarakat sedang punya waktu untuk menyaksikannya? Atau mungkin masyarakat sedang tidak bisa diganggu dari pekerjaannya sehingga berita tersebut bisa terabaikan.

Dengan adanya media *Online* siapapun dan kapanpun dapat menyaksikan dan menyimak tentang berbagai peristiwa selain itu dalam media *online* kita akan di

manjakan dengan berbagai fasilitas untuk dapat memilih jenis berita yang akan kita lihat baik yang sifat hot atau mungkin berita – berita yang belum sempat kita baca dan yang paling menarik dari media Online kita dengan leluasa kapan saja dan dimana saja dapat mengaksesnya asalkan tersedia perangkat- perangkat yang diperlukan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para responden bahwa efektivitas di lihat dari segi Informasi Fleksibilitas media online bisa dikategorikan fleksibel. Berikut adalah kutipan hasil wawancara peneliti dengan Informan (AT), selaku dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi ketika ditanyakan ke efektifan Portal berita *online* dari segi Fleksibilitasnya. “Kesulitan tidak juga, karena saya membuka website itu tidak sengaja buka, www.vivanews misalnya nggak lebih seringnya adalah karena situs-situs tersebut di share melalui media-media sosial karena ada berita-berita tertentu yang link nya masuk kesana.” (Wawancara, Senin 05 September 2016).

Dari pernyataan responden tersebut portal berita online dapat dikategorikan fleksibel karena situs-situs, Vivanews.co.id di *share* melalui media-media sosial.

b. Tingkat kesulitan / Gangguan

Dengan adanya media *online* siapapun dan kapanpun dapat menyaksikan dan menyimak tentang berbagai peristiwa selain itu dalam media online kita akan di manjakan dengan berbagai fasilitas untuk dapat memilih jenis berita yang akan kita lihat baik yang sifat hot atau mungkin berita – berita yang belum sempat kita baca dan yang paling menarik dari media *online* kita dengan leluasa kapan saja dan

dimana saja dapat mengaksesnya asalkan tersedia perangkat- perangkat yang diperlukan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para responden bahwa efektivitas di lihat dari segi Kesulitan media *online* bisa dikatakan fleksibel. Berikut adalah kutipan hasil wawancara peneliti dengan Informan (MAM), selaku dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi ketika ditanyakan ke efektifan Portal berita *online* dari segi Fleksibilitasnya. “Kesulitan tidak ada, karena berbentuk informasi jadi lebih mudah mengikutinya”. (Wawancara, Senin 05 September 2016). Dari pernyataan responden diatas media *online* dapat dikategorikan fleksibel karena mudah di dapat dan tampilannya pun mudah mengikutinya.

c. Perkembangan Informasi

Para Pengkses media *online* tentunya sangat mendamba-dambakan perkembangan portal berita online karena dengan media *online* membuat semuanya menjadi lebih mudah dan praktis. Kemudahan dan kepraktisan dalam menggunakan internet membuat banyak orang tertarik untuk menggunakannya dan memanfaatkannya. Internet melahirkan banyak situs yang dapat kita akses. Detik.com Vivanews.co.id dan Okezone.com mampu mengikuti perkembangan informasi yang ada.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para responden bahwa efektivitas di lihat dari segi Kesulitan media *online* bisa dikatakan fleksibel. Berikut adalah kutipan hasil wawancara peneliti dengan Informan (SD), selaku dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi ketika ditanyakan ke efektifan Portal berita *online* dari segi

Fleksibilitasnya. “Tidak sulit mengikuti perkembangan informasi pada portal berita *online*.” (wawancara senin, 05 September 2016)

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa fleksibilitas media *online* sangat berpengaruh terhadap audiens/ pembaca karena dengan informasi-informasi yang selalu disajikan media *online* dan dapat memenuhi kebutuhan mereka akan informasi.

5. Kepuasan

Kepuasan dan moral merupakan istilah yang serupa yang ditujukan pada seberapa besar organisasi/lembaga memuaskan kebutuhan karyawan. Ukuran kepuasan termasuk sikap karyawan, keluar masuk karyawan, tingkat absensi, keterlambatan dan keluhan. Unsur yang penting dalam konsep efektivitas adalah; yang pertama adalah pencapaian tujuan yang sesuai dengan apa yang telah disepakati secara maksimal, tujuan merupakan harapan yang dicita-citakan atau suatu kondisi tertentu yang ingin dicapai oleh serangkaian proses.

a. Kepuasan Informasi

Dalam menyajikan Informasi tentunya media *online* mempunyai kelebihan-kelebihan yang memiliki kemampuan dalam melaporkan peristiwa dengan lebih komprehensif pada pembaca/audiens. Sebuah berita di era digital tak hanya terdiri dari teks dan foto, tapi juga tautan ke semua peristiwa sebelumnya yang mengawali momen termutakhir dari berita bersangkutan.

Dengan satu klik, pembaca bisa dibawa ke harta karun informasi digital yang bisa menjelaskan sejarah, kronologi dan konteks dari peristiwa yang tengah diberitakan, seperti bencana banjir bandang garut yang di muat Detiki.com.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para responden bahwa efektivitas di lihat dari segi kepuasan. Berikut adalah kutipa hasil wawancara peneliti dengan Informan (SD), selaku dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi ketika ditanyakan ke efektifan Portal berita *online* dari segi Kepuasan: Jika dilihat dari kepuasan informasi. “Sangat memenuhi, saya mengakses media online lebih dari 1 jam per hari dan Informasi di proses dulu di kepala kita, jadi pengaruhnya jangka panjang.” (wawancara senin, 05 September 2016)

Dari pernyataan responden diatas bahwa portal berita *online* bisa dibuka setiap saat 24 jam sehari dan responden mengakses media online lebih dari satu jam per hari itu artinya dalam segi kepuasan informasi responden puas dengan informasi yang tersaji pada portal berita *online*.

b. Kepuasan Output.

Pemanfaatan internet dalam proses pembelajaran akan membantu dunia pendidikan dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas peserta didiknya. Melalui internet, dosen dan pegawai dapat mengakses berbagai informasi yang disajikan oleh berbagai surat kabar atau majalah tanpa harus berlangganan. Demikian juga dengan berbagai informasi lainnya, mulai dari yang paling sederhana, seperti perkiraan cuaca, kurs valuta asing sampai pada hal-hal yang berkaitan dengan perkembangan sosial, ekonomi, budaya, politik, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para responden bahwa efektivitas di lihat dari segi kepuasan output. Berikut adalah kutipan hasil wawancara peneliti dengan Informan (MAM), selaku dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi ketika ditanyakan ke efektifan portal berita *online* dari segi Kepuasan. “Lebih efektif, proses cepat kita tinggal klik langsung bisa mendapat informasi.” (wawancara senin, 05 September 2016)

Dari pernyataan responden diatas dapat dilihat bahwa dengan informasi yang disajikan media *online* dengan berbagai keunggulan dan kelebihan responden puas dengan hasil akhir dalam menggunakan portal berita *online* sebagai sumber informasi.

c. Tingkat Kepuasan

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan merupakan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dibandingkan dengan harapannya. Tingkat kepuasan dengan media *online* berkaitan erat karena media memerlukan pembaca untuk meningkatkan pengunjung dan pembaca membutuhkan informasi dari portal berita *online*.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para responden bahwa efektivitas media *online* di lihat dari segi tingkat kepuasan. Berikut adalah kutipan hasil wawancara peneliti dengan Informan (SD), selaku dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi ketika ditanyakan ke efektifan portal berita *online* dari segi Kepuasan. “Sangat puas dengan adanya portal-portal berita tadi”. (Wawancara, Senin 05 September 2016).

Dari hasil wawancara diatas menjelaskan bahwa kepuasan dalam menggali informasi pada media *online* tersebut dapat dirasakan jangka panjang. Karena, kepuasan dapat diingat di dalam otak dan dirasakan di dalam hati seseorang. Dimana kepuasan tersebut memenuhi kebutuhan informasi yang di cari. Bukan bertolak belakang atau tidak menemukan apa yang dicari. Jika sebuah informasi tidak memenuhi kepuasan pembaca maka pembaca tersebut bisa jadi memilih dan mencari media *online* lain dan bahkan berpindah kepada media lain bukan hanya media *online* yang di pakai tetapi media cetak dan elektronik juga bisa digunakannya agar kepuasan informasi tersebut terpenuhi. Jadi pemberian kepuasan kepada pembaca merupakan keefektivan suatu media dalam memenuhi kebutuhan baik dari segi informasi, hiburan, pendidikan dan lain-lain.

6. Keunggulan dan Pengembangan

a. Perbandingan Media

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para responden bahwa efektivitas di lihat dari segi Perbandingan media portal berita online dapata dikategorikan unggul dan berkembang. Pernyataan responden ini didukung oleh hasil pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa portal berita online sebagai sumber informasi bisa dikategorikan unggul.

Berikut adalah kutipan hasil wawancara peneliti dengan Informan (SD) selaku dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi ketika ditanyakan ke efektifan Portal berita *online* dari segi Keunggulan dan Pengembangan. “Memilih portal berita *online*, kita bangun tidur sudah bisa lihat informasi, karena saya langganan koran

hanya dikantor jadi kalau mau lihat berita, Isi lebih menarik, Cepat”. (Wawancara, Senin 05 September 2016).

Dari pernyataan hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa media online sangat unggul dibandingkan dengan media jenis lain. Karena, media online mudah di akses dan cepat bahkan bangun tidur pun kita dapat mengakses informasi pada media *online* tersebut. Sesuai dengan perkembangan zaman pada saat ini bahwa anak-anak, usia muda, usia tua pun sudah tergantung pada sebuah gadget yang berguna memberikan informasi baik informasi pribadi maupun informasi non pribadi oleh sebab itu media online sekarang di anggap unggul dalam keefektifan sebuah media penyedia informasi.

b. Media Online Unggul

Media *online* dapat dengan mudah bersifat interaktif. Dengan memanfaatkan *hyperlink* yang terdapat pada web, karya-karya jurnalisisme *online* dapat menyajikan informasi yang terhubung dengan sumber-sumber lain. Ini berarti, pengguna/pembaca dapat menikmati informasi secara efisien dan efektif namun tetap terjaga dan didorong untuk mendapatkan pendalaman dan titik pandang yang lebih luas—bahkan sama sekali berbeda.

Interaktivitas media *online* tentu bukan hanya didukung oleh kemampuan teknologi internet dalam menyediakan *hyperlink*. Teknologi internet juga membuka peluang kepada para media *online* untuk menyediakan features yang memungkinkan sajiannya bersifat *customized*—tersaji sesuai dengan preferensi masing-masing pengguna/pembacanya; yang memungkinkan para pengguna/pembaca berinteraksi

dengan lebih cepat, lebih sering, lebih intens dengan sesama pengguna/pembaca, narasumber, bahan-bahan berita, dan jurnalisnya sendiri. Ujung-ujungnya, media *online* mampu membangun hubungan yang partisipatif dengan pemirsanya.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para responden bahwa efektivitas di lihat dari segi Keunggulan dan Pengembangannya bisa dikatakan efektif. Pernyataan responden ini didukung oleh hasil pengamatan yang dilakukan peneliti bahwa portal berita *online* sebagai sumber informasi bisa dikatakan efektif.

Berikut adalah kutipan hasil wawancara peneliti dengan Informan (NH), selaku pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi ketika ditanyakan ke efektifan Portal berita *online* dari segi Keunggulan dan Pengembangan. “lebih mempermudah proses kerja, cepat dan sudah ada aplikasinya di apbs, up to date gampang mengakses nya, dan memenuhi kebutuhan saya akan informasi.” (wawancara senin, 05 September 2016)

Dari pernyataan responden diatas yang menyatakan bahwa portal berita *online* bisa dikategorikan unggul karena mempermudah proses kerja, cepat, faktual dan mudah mengaksesnya dengan keunggulan media online tentunya memenuhi kebutuhannya akan informasi.

c. Pengembangan Informasi

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan para responden bahwa efektivitas di lihat dari segi Kesulitan media *online* bisa dikatakan fleksibel. Berikut adalah kutipan hasil wawancara peneliti dengan Informan (SD), selaku dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi ketika ditanyakan ke efektifan Portal berita online dari segi

Fleksibilitasnya. “Tidak sulit mengikuti perkembangan informasi pada portal berita online.” (wawancara senin, 05 September 2016)

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa fleksibilitas media online sangat berpengaruh terhadap audiens/ pembaca karena dengan informasi-informasi yang selalu disajikan media *online* dan dapat memenuhi kebutuhan mereka akan informasi.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa efektivitas media *online* dilihat dari segi produktivitas dapat dikatakan efektif karena produktivitas dari suatu media informasi diperlukan, dengan aspek produktif para pengguna media *online* bisa lebih cepat dan *update* dalam mendapatkan informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan tentunya dengan penerapan sumber informasi dari media *online* dapat meningkatkan hasil kerja dari dosen dan pegawai. Dilihat dari kualitasnya media *online* bisa dikatakan efektif karena media *online* Detik.com dan Vivanews dan Okezone dianggap berkualitas karena beritanya bisa dipertanggung jawabkan dan memiliki wadah sebagai media informasi yang dipercaya. Dengan kualitas informasi yang disajikan tentunya sangat mempengaruhi kinerja dosen dan pegawai. Dan dari segi efisiensi portal berita *online* dapat dikatakan efektif karena bahwa biaya dibutuhkan karena dalam proses mengakses informasi *online* dibutuhkan biaya atau tarif reguler dari perusahaan pengelola khususnya paket data yang digunakan sebagai biaya internet. Tanpa adanya biaya untuk wilayah yang berada jauh dari jangkauan wifi maka media informasi berbasis *online* tidak dapat di akses. Oleh

sebab itu maka di butuhkan biaya paket data sendiri (tanpa wifi). Dan perlu diketahui bahwa wifi (*wireless fidelity*) juga memerlukan biaya paket bulanan. Pegawai dan dosen Fakultas Dakwah memanfaatkan wifi untuk mengakses internet dan mencari informasi secara gratis namun biaya di masukkan pada anggaran biaya Fakultas. Jadi efisiensi juga mendukung ke efektifan portal berita *online* mengingat biaya tidak luput dari proses akses internet tersebut. Dilihat dari segi kepuasan media *online* bisa dikatakan efektif karena kepuasan dalam menggali informasi pada media *online* tersebut dapat dirasakan jangka panjang. Karena, kepuasan dapat diingat di dalam otak dan dirasakan di dalam hati seseorang. Dimana kepuasan tersebut memenuhi kebutuhan informasi yang di cari. Bukan bertolak belakang atau tidak menemukan apa yang dicari. Jika sebuah informasi tidak memenuhi kepuasan pembaca maka pembaca tersebut bisa jadi memilih dan mencari media *online* lain dan bahkan berpindah kepada media lain bukan hanya media *online* yang di pakai tetapi media cetak dan elektronik juga bisa digunakannya agar kepuasan informasi tersebut terpenuhi. Jadi pemberian kepuasan kepada pembaca merupakan keefektivan suatu media dalam memenuhi kebutuhan baik dari segi informasi, hiburan, pendidikan dan lain-lain. Sementara dari segi Fleksibilitas media *online* bisa dikatakan efektif karena fleksibilitas media online sangat berpengaruh terhadap audiens/ pembaca karena dengan informasi-informasi yang selalu disajikan media online dan dapat memenuhi kebutuhan mereka akan informasi. Dan dilihat dari segi keunggulan dan pengembangan dapat dikatakan efektif karena media *online* sangat unggul dibandingkan dengan media jenis lain. Karena, media *online* mudah di akses dan

cepat bahkan bangun tidur pun kita dapat mengakses informasi pada media *online* tersebut. Sesuai dengan perkembangan zaman pada saat ini bahwa anak-anak, usia muda, usia tua pun sudah tergantung pada sebuah gadget yang berguna memberikan informasi baik informasi pribadi maupun informasi non pribadi oleh sebab itu media *online* sekarang di anggap unggul dalam keefektivan sebuah media penyedia informasi.

Dari indikator dan berdasarkan hasil wawancara dari keenam responden, dapat disimpulkan bahwa penggunaan internet berpengaruh dan berperan penting dalam dunia pendidikan. Bahkan dengan adanya fasilitas internet di zaman modern ini, sangat memudahkan dosen dan pegawai untuk mengeksplorasi wawasan mereka di bidang pendidikan yang mereka geluti masing-masing dan dapat disimpulkan bahwa Portal berita *online* efektif dalam menjadi sumber informasi dosen dan pegawai Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang.